

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan full day school di SMA Unggulan Amanatul Ummah di aplikasikan dalam kurikulum serta kegiatan intra dan ekstra.
 - a. Kurikulum sekolah

Pengembangan kurikulum yang dilakukan SMA Unggulan Amanatul Ummah mengacu pada kurikulum nasional yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Namun, Walaupun SMA Unggulan Amanatul Ummah menggunakan kurikulum KTSP, dalam prakteknya ada penambahan-penambahan materi pelajaran dan pembiasaan yakni pada program Muaddalah.

Selain dari muatan materi pelajaran, keunggulan yang dapat dilihat yaitu adanya pelaksanaan program dauroh. Untuk kelas XII, pada semester 2 diselenggarakan dauroh atau pengulangan materi seluruh muatan kurikulum yang diakhiri dengan evaluasi.

b. Aplikasi Penerapan Full Day School dalam Kegiatan Intra dan Ekstra

Kegiatan intra tersusun dalam jadwal pelajaran sekolah merupakan bagian dari kegiatan pembiasaan. Kegiatan pembiasaan ini merupakan proses pembentukan karakter, budi pekerti dan penanaman/pengalaman ajaran Islam yang dapat membangun atau meningkatkan kecerdasan spiritual siswa.

Sedangkan kegiatan ekstra bertujuan agar selain siswa memiliki prestasi yang bersifat kognitif, mereka juga berprestasi dalam psikomotorik.

2. Penerapan Full Day School dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual di SMA Unggulan Amanatul Ummah telah dikonsepsikan melalui sebuah sistem pembelajaran yang dilaksanakan hampir sehari penuh dengan menerapkan dasar *integrated curriculum* dan *integrated activity*.

Dengan penerapan program tersebut membangun tingkat kecerdasan spiritual siswa tidak sama pada setiap tingkat kelasnya, dan cenderung meningkat dari kelas rendah ke kelas tinggi atau meningkat dari kelas X-XII dikarenakan adanya pembiasaan yang terlembagakan dan terinternalisasikan dengan lingkungan pendidikan yang religius. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menyebutkan bahwa kecerdasan spiritual yang tercermin dari kedisiplinan, tanggung jawab dan ketaatan dalam beribadah siswa kelas X masih kurang dibandingkan siswa kelas XI dan XII. Siswa kelas X masih merasa keberatan atau terpaksa dalam menjalankan kegiatan di SMA

unggulan Amanatul Ummah sedangkan kelas XI dan XII menjalankan kegiatan sekolah dengan kesadaran diri.

B. Saran

1. Demi berlangsungnya proses internalisasi pada nilai-nilai karakter siswa yang dapat membangun atau meningkatkan kecerdasan spiritual, sebaiknya kegiatan/pembiasaan di sekolah lebih di tertibkan lagi.
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru sebaiknya lebih bervariasi dan memperhatikan metode mana yang lebih cocok digunakan yang juga dapat membangun karakter siswa menjadi karakter yang unggul. Dan diharapkan perhatian yang lebih intensif dari para pembimbing kegiatan demi pentingnya meningkatkan kecerdasan spiritual untuk menjadikan siswa sukses dalam kehidupan.